

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap tingkat kecurangan pada laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern pemerintah terdiri dari beberapa unsur yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kecurangan laporan keuangan merupakan salah saji yang timbul dari kecurangan yang terdapat dalam pelaporan keuangan termasuk salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah dalam laporan keuangan untuk menipu pemakai laporan keuangan dan salah saji yang diakibatkan oleh perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 86 pegawai SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) kota Semarang khususnya yang bekerja dibagian akuntansi atau keuangan, dari total 86 kuesioner sebanyak 72 kuesioner kembali dan 64 kuesioner dapat diolah. Terdapat 5 hipotesis yang diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan maupun parsial lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat kecurangan pada laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti semakin baik sistem pengendalian intern pemerintah (lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan) maka akan menyebabkan menurunnya tingkat kecurangan.

Kata Kunci : Sistem pengendalian intern, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan kecurangan, laporan keuangan pemerintah daerah.